

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1-Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2021
Feliana Pradhita Ardiantari
050117A042

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS PUDAK PAYUNG KOTA SEMARANG TAHUN 2020

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah secara menetap. Kasus penderita hipertensi akan meningkat di tahun 2025 dengan jumlah penderita wanita lebih banyak 30% dari keseluruhan penduduk di dunia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan obat antihipertensi.

Metode : Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif menggunakan data sekunder yaitu data rekam medis. Sampel sebanyak 57 pasien hipertensi dengan penyakit penyerta yang mendapatkan terapi pengobatan antihipertensi di Puskesmas Pudak Payung tahun 2020. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil : Sebanyak 38 pasien (67%) berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 19 pasien (33%) berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia paling banyak yaitu 56-65 tahun sebanyak 25 pasien (44%). Penyakit penyerta yang paling banyak diderita adalah diabetes mellitus sebanyak 34 pasien (60%). Obat antihipertensi tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan CCB (amlodipin) sebanyak 46 pasien (80%), kombinasi 2 antihipertensi golongan CCB (amlodipin) dengan diuretik loop (furosemide) sebanyak 5 pasien (9%) dan kombinasi 3 antihipertensi sebanyak 1 pasien (2%). Hasil evaluasi penggunaan antihipertensi didapatkan sebanyak 57 pasien (100%) tepat pasien, 51 pasien (89%) tepat obat, dan 56 pasien (98%) tepat dosis.

Kesimpulan : Obat antihipertensi tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan CCB (amlodipin) sebanyak 46 pasien (80%). Ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan komorbiditas sebanyak 57 pasien (100%) tepat pasien, sebanyak 51 pasien (89%) tepat obat, dan sebanyak 56 pasien (98%) tepat dosis.

Kata kunci : hipertensi, antihipertensi, evaluasi

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Final Project, February 2021
Feliana Pradhita Ardiantari
050117A042

EVALUATION OF THE USE OF ANTIHIPERTENSION IN PUDAK PAYUNG PUBLIC HEALTH CENTER SEMARANG CITY 2020

ABSTRACT

Background : Hypertension is a persistent increase in blood pressure. Cases of hypertension sufferers will increase in 2025 with the number of female sufferers more than 30% of the total population in the world. This study aims to determine the accuracy of using antihypertensive drugs.

Methods : The method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected retrospectively using secondary data, namely medical records. A sample of 57 hypertensive patients with comorbidities who received antihypertensive treatment at the Puduk Payung Public Health Center in 2020. Data were analyzed using descriptive analysis.

Results : Many as 38 patients (67%) were female and as many as 19 patients (33%) were male with the largest age range of 56-65 years as many as 25 patients (44%). The most common comorbidities suffered was diabetes mellitus in 34 patients (60%). The single most widely used single antihypertensive drug was the CCB (amlodipine) group of 46 patients (80%), the combination of 2 CCB group antihypertensives (amlodipine) with the loop diuretic (furosemide) in 5 patients (9%) and a combination of 3 antihypertensives for 1 patient (2%). The results of the evaluation of the use of antihypertensives showed that 57 patients (100%) were on the right patient, 51 patients (89%) were on the right drug, and 56 patients (98%) were on the right dose.

Conclusion : The single most widely used single antihypertensive drug was the CCB (amlodipine) group of 46 patient (80%). The accuracy of the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients with comorbidities resulted in 57 patients (100%) on the right patient, 51 patients (89%) on the right drug, and 56 patients (98%) on the right dose.

Key word : hypertension, antihypertensive, evaluation